

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia serta pendidikan tidak bisa dipisahkan, karena pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali menggunakan akal serta pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting buat menjamin perkembangan serta kelangsungan hidup suatu bangsa, sebab pendidikan ialah sarana untuk meningkatkan dan menyebarkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan ialah bantuan yang diberikan dengan sengaja pada siswa dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa.<sup>1</sup>

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 perihal Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal (1) berbunyi: pendidikan ialah usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Kompetensi adalah sikap rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan, yang mempunyai keterkaitan dengan keterampilan dasar mengajar yakni keterampilan dasar

---

<sup>1</sup> Ayunda Zahroh, "Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini, Prodi PIAUD, Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H Abdul. Halim Hasan Al-Ishlahiyah" Volume 7 No.2 (Desember 2021): h. 27.

<sup>2</sup> *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003: Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal (1)*, n.d., h. 3.

mengajar adalah kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pengajar. Persoalan keterampilan dasar mengajar guru adalah salah satu faktor penting dalam melaksanakan tugasnya menjadi pengajar. Artinya pengajar wajib mempunyai suatu keterampilan mengajar sebagai ilmu dasar bagi seorang pengajar.<sup>3</sup>

Dalam al-Qur'an terdapat ayat yang berhubungan dengan hal ini, seperti dalam Q.S. al-Zumar/39: 9.<sup>4</sup>

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ  
وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۗ

Potongan ayat tersebut menegaskan kepada kita bahwa terdapat perbedaan yang mencolok antara orang-orang yang berilmu dan yang tidak mempunyai ilmu, dianalogikan bahwa pengajar yang mempunyai pengetahuan dalam mengajar tentulah sangat tidak sama dengan pengajar yang tidak mempunyai pengetahuan, yakni pada penguasaan ilmu mendidik.

Guru yang berkualitas ini juga disinggung dalam hadis Nabi saw. yang berbunyi:<sup>5</sup>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ  
(رواه البخارى)

<sup>3</sup> Ermita and Anisah, "Pembinaan Dan Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN)," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, No. 2, Vol. XIII (November 2013): h. 86.

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qu'an Dan Terjemah* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), h. 459.

<sup>5</sup> Imam al-Bukhari, *Sāhīh Al-Bukhārī* (Jilid 1, 2, 3 Bab Ilmu Beirut; Dāru al-Ihyā al-Ārabi, t.t, n.d.), h. 23.

Dari hadis di atas dapat dipahami bahwa pengajar yang mempunyai keahlian dasar mengajar tentulah sangat tidak sama dengan guru yang tidak mempunyai keahlian di bidangnya itu, karena orang yang ahli berarti telah mempunyai beberapa keterampilan dalam dirinya. Pengajar yang menguasai materi dan mampu menjelaskan secara mendalam serta meluas, tidak sama dengan pengajar yang tidak menguasai materi saat menyampaikan kepada peserta didik sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga tidak sama.

Dalam mengajar guru memerlukan keterampilan-keterampilan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Ada tujuh keterampilan dasar mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengelola kelas.<sup>6</sup>

Model pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan berbasis tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Supriyadi, *Strategi Belajar Dan Mengajar* (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2015), h. 114.

<sup>7</sup> Sukadari, "Pembelajaran Tematik Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Kelas Rendah," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, No. 2, Vol. 4 (June 2020): h. 345.

Masalah mutu pendidikan berkaitan erat dengan ketersediaan akses pada semua jenjang pendidikan, yang mana kondisi di Indonesia masih belum merata terutama di daerah pedesaan yang masih rendah bila dibandingkan dengan di kota. Proses pembelajaran berjalan dengan baik apabila didukung oleh berbagai unsur pendidikan diantaranya tenaga pendidik, peserta didik, sarana pembelajaran, kurikulum bahkan lingkungan sekitar. Sebagai contoh apabila unsur sarana yang ada di sekolah tersebut lengkap, sedangkan tenaga pendidik kurang terampil, hal ini menyebabkan kurang optimalnya proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas dan hasil belajar.<sup>8</sup>

Peningkatan mutu pendidikan sangat penting agar tercapai proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan bermanfaat untuk mencapai kemampuan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang dibutuhkan. karena pada dasarnya proses belajar mengajar inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, antara lain pengajar salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dari Lailatus Syarifah membahas tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada mata pembelajaran tematik kelas VI di MIN 1 Lamongan<sup>10</sup>, adapun penelitian dari Dwi Fitrah membahas tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada mata pembelajaran tematik kelas

---

<sup>8</sup> Riza Yonisa Kurniawan, *Identifikasi Permasalahan Pendidikan Di Indonesia Untuk Meningkatkan Mutu Dan Profesionalisme Guru* (Surabaya: Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI), 2016), h. 3.

<sup>9</sup> Rika Megasari, "Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukit Tinggi" 2 Nomor 1 (June 2014): h. 636.

<sup>10</sup> Lailatus Syarifah, *Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas VI C Di MIN 1 Lamongan* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2021).

IV di MI Muhammadiyah 1 Slinga<sup>11</sup>, dan peneliti dari Nurena ini membahas tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI 05 Botta<sup>12</sup>, fokus pada penelitian dari Lailatus Syarifah, Dwi Fitrah dan Nurena ini tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas saja, sedangkan penelitian saya lebih rinci membahas tentang tujuh keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah pada pembelajaran tematik, posisi tersebut yang membedakan penelitian saya dengan orang lain.

Berdasarkan hasil observasi awal di MI Nurul Islam guru dalam mengajar pada pembelajaran tematik guru terampil, sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran tematik dengan efisien dan efektif. Karena itu peneliti memilih penelitian di MI Nurul Islam tersebut.<sup>13</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini yang berjudul “Keterampilan Guru dalam Mengajar Kelas Rendah pada Pembelajaran Tematik di MI Nurul Islam Pemurus Baru”.

## **B. Definisi Istilah**

Untuk memudahkan dalam memahami dan menghindari kesalahfahaman terhadap pengertian judul diatas, penulis perlu mempertegas batasan dan maksud

---

<sup>11</sup> Dwi Fitrah Nurngaeni, *Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di MI Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).

<sup>12</sup> Nurena, *Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah 05 Botta Kecamatan Suli Kabupaten Luwu* (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022).

<sup>13</sup> O/Guru Wali Kelas 1,2,3/MI Nurul Islam/6Maret2023

dalam judul skripsi, agar pembahasannya jelas dan terarah. Adapun istilah-istilah pokok yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

### 1. Keterampilan Guru

Keterampilan menurut kamus bahasa Indonesia adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan juga dapat dikatakan sebagai kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai keadaan tertentu. Keterampilan bukan hanya meliputi gerakan motorik melainkan juga fungsi mental yang bersifat kognitif.<sup>14</sup> Guru berperan sebagai ujung tombak dalam pembelajaran, karena langsung berhubungan dengan peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, pelengkap dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan diantaranya keterampilan mengajar adalah kompetensi profesional yang kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.<sup>15</sup> Jadi keterampilan guru adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas sebagai pembimbing dan pengarah untuk menyelesaikan tugas.

### 2. Kelas Rendah

Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar yang berlangsung antara usia 6 atau 7 tahun-9 atau 10 tahun, biasanya mereka duduk di kelas 1,2, dan 3 sekolah dasar.

---

<sup>14</sup> Resdiono, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Mengembangkan Diri Melalui Pendidikan* (Jakarta: Guepedia, 2022), h. 33-34.

<sup>15</sup> Helmiati, *Micro Teaching (Melatih Keterampilan Dasar Mengajar)* (Yogyakarta: Azwaja Pressindo, 2013), h. 18.

Anak SD yang berada di kelas rendah adalah anak yang berada pada rentang usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa perkembangan anak pendek tetapi masa yang sangat penting bagi kehidupannya, oleh karena itu seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong agar potensi anak akan berkembang secara optimal perkembangan dan karakteristik anak pada usia SD berbeda-beda antara anak yang satu dengan anak yang lainnya, karakter anak pada masa kelas rendah berbeda dengan karakter anak pada kelas tinggi hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran anak.<sup>16</sup> Jadi anak kelas rendah ialah anak yang berusia mulai 6 atau 7 tahu-9 atau 10 tahun, anak kelas rendah duduk di kelas 1,2, dan 3 sekolah dasar.

### 3. Pembelajaran tematik

Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Sedangkan tematik adalah suatu tema yang mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra maupun antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.<sup>17</sup> Jadi pembelajaran tematik adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek baik dalam intra maupun antar mata pelajaran.

Jadi yang dimaksud keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah pada pembelajaran tematik yaitu suatu kemampuan guru dalam membimbing peserta didik dan mengatur suatu kelas dengan pembelajaran tematik.

---

<sup>16</sup> Jayanti et al., *Numerasi Pembelajaran Matematika SD Berbasis E-Learning* (Palembang: Bening media Publishing, 2023), h. 13.

<sup>17</sup> Ibadullah Malawi, dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)* (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2017), h. 1.

### **C. Fokus Penelitian**

Didasarkan pada masalah-masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah pada pembelajaran tematik di MI Nurul Islam Pemurus Baru?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah pada pembelajaran tematik di MI Nurul Islam Pemurus Baru?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan kegiatan penelitian sangat penting, karena jika ada tujuan kegiatan akan dilakukan dengan teliti. Tujuan penelitian skripsi ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah pada pembelajaran tematik di MI Nurul Islam Pemurus Baru.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah pada pembelajaran tematik di MI Nurul Islam Pemurus Baru.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai masalah yang dikaji,

dan sebagai latihan dan pengalaman dalam mengaplikasikan teori yang diterima dalam bangku kuliah.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat:
  - a. Bagi MI Nurul Islam Pemurus Baru hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah pada pembelajaran tematik di madrasah.
  - b. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan semangat para pendidik untuk menambah keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah pada pembelajaran tematik di madrasah.
  - c. Bagi pembaca, penelitian ini sebagai informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memperluas wawasan tentang bagaimana keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah pada pembelajaran tematik.
  - d. Bagi perguruan tinggi dapat memberikan sumbangan tambahan pustaka atau referensi Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

#### **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam setiap penelitian, kajian pustaka digunakan untuk mencari teori-teori yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menelaah beberapa buku dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti

sebelumnya untuk menggali beberapa teori dari para ahli yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penelitian dari saudari Lailatus Syarifah dalam skripsinya yang berjudul “Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas VI C Di MIN 1 Lamongan”, menggambarkan tentang bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas VI C Di Min 1 Lamongan. Skripsi ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama membahas keterampilan guru pada pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini lebih fokus pada keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas VI.<sup>18</sup>

Penelitian dari saudari Dwi Fitriah Nurngaeni dalam skripsinya yang berjudul “Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di MI Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”, menggambarkan tentang bagaimana penerapan pembelajaran tematik kelas IV Di MI Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Skripsi ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama membahas Keterampilan guru pada pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini lebih fokus pada pembelajaran tematik kelas IV.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Syarifah, *Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas VI C Di MIN 1 Lamongan*.

<sup>19</sup> Nurngaeni, *Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di MI Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*.

Penelitian dari saudara Nurena dalam skripsinya yang berjudul “Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah 05 Botta Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”, menggambarkan tentang bagaimana mengelola kelas pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah 05 Botta Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Skripsi ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama membahas keterampilan guru. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini lebih fokus pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III.<sup>20</sup>

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu ternyata belum ada yang meneliti tentang Keterampilan Guru dalam Mengajar Kelas Rendah pada Pembelajaran Tematik di MI Nurul Islam Pemurus Baru, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan yang dimaksud disini adalah merupakan keseluruhan dari isi penelitian secara singkat. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan. Uraian dalam bab I ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan

---

<sup>20</sup> *Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah 05 Botta Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.*

tulisan serta batasan permasalahan yang diuraikan oleh penulis dalam pembahasannya.

Bab II, dalam kajian teori dan kerangka piker ini meliputi: terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama adalah berisi tentang guru profesional, sub bab kedua berisi keterampilan guru, sub bab ketiga berisi tentang mengajar sub bab empat berisi tentang pembelajaran tematik, sub bab kelima tentang faktor pendukung dan penghambat dalam mengajar, dan sub bab keenam tentang kerangka pikir.

Bab III, merupakan bab yang menerangkan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam pembahasannya. Hal-hal yang erat kaitannya dengan penelitian adalah jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik validitas dan keabsahan data.

Bab IV, merupakan bab yang menerangkan tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hal ini meliputi sub bab pertama hasil penelitian, dan sub bab kedua pembahasan.

Bab V, merupakan bab penutup. Hal ini meliputi sub bab pertama simpulan dan sub bab kedua saran.